

PENELITIAN ASLI

PELATIHAN REPARASI SMARTPHONE PADA PEMUDA KARANG TARUNA DESA BANDAR SETIA

Fitria Priyulida¹, Eriansyah Putra², Khairil Abdillah³, Alvero Wardana Wendra⁴, Syardi Iwan Tona⁴, Teguh iranda Ginting⁴

^{1,3,4}Fakultas Sains Teknologi Dan Informasi, Universitas Sari Mutiara Indonesia, Medan, Sumatera Utara, 20123, Indonesia

²Fakultas Teknik, Universitas Cut Nyak Dien,

Info Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima: 20 Januari 2026

Direvisi: 25 Januari 2026

Diterima: 31 Januari 2026

Diterbitkan: 10 Februari 2026

Kata kunci: Reparasi Smartphone

Penulis Korespondensi: Fitria

Priyulida

Email: fpriyulida27@gmail.com

Abstrak

Latar belakang: Keamanan dalam penggunaan alat komunikasi sangat penting untuk diperhatikan agar bisa segera mengantisipasi jika pada saat tiba tiba alat komunikasi mengalami kerusakan maka pengguna dapat memperbaiki sendiri alat komunikasinya. Upaya diadakannya pelatihan reparasi alat komunikasi adalah agar menciptakan pengetahuan baru pada pemuda karang taruna sekaligus agar pemuda karang taruna dapat membuka usaha untuk perbaikan alat komunikasi sehingga pemuda karang taruna mendapat kan pemasukkan untuk membantu ekonomi keluarga. Semakin banyak manfaat yang diberikan oleh alat komunikasi, maka akan ada pula kendala yang akan dihadapi contoh tiba-tiba alat komunikasi terjatuh dan padam tidak bisa dihidupkan sama sekali atau terus-menerus mencari sinyal (searching signal) karena tidak dapat menangkap dan mengunci jaringan, maka dapat mengakibatkan ponsel tersebut tidak bermanfaat serta tidak berfungsi, padahal ponsel tersebut belum lama dibeli. Tetapi jika ponsel tersebut masih bergaransi, tentunya hal ini tidak menjadi masalah. Bagaimana jika sudah lewat masa garansi. Berarti sudah tidak mendapat jaminan kerusakan.

Tujuan: Meningkatkan Keterampilan Pemuda Karang Taruna Desa Bandar Setia.

Metode: Diharapkan dengan adanya Kegiatan pelatihan ini mampu meningkatkan pengetahuan reparasi smartphone tentang mengedukasi reparasi smartphone tentang pentingnya praktik reparasi smartphone dalam persiapan, untuk meningkatkan kesadaran mereka akan efeknya terhadap kebutuhan ekonomi. dengan meningkatkan pemahaman tentang pentingnya pelatihan reparasi smartphone agar dapat menambah pemasukkan.

Hasil: Kegiatan edukasi ini mampu meningkatkan pengetahuan reparasi smartphone tentang mengedukasi reparasi smartphone tentang pentingnya praktik reparasi smartphone dalam persiapan, untuk meningkatkan kesadaran mereka akan efeknya terhadap kebutuhan

ekonomi. dengan meningkatkan pemahaman tentang pentingnya pelatihan reparasi smartphone agar dapat menambah pemasukkan.

Jurnal Abdimas Mutiara

e-ISSN: 2722-7758

Vol. 7 No. 1, Februari, 2026 (P314-319)

Homepage: <https://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JAM>

DOI: <https://doi.org/10.51544/jam.v7i1.6874>

How To Cite: Priyulida, F., Eriansyah Putra, Khairil Abdillah, Alvero Wardana Wendra, Syardi Iwan Tona, & Teguh Iranda Ginting. (2026). PELATIHAN REPARASI SMARTPHONE PADA PEMUDA KARANG TARUNA DESA BANDAR SETIA. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 7(1), 314–319. <https://doi.org/10.51544/jam.v7i1.6874>



Copyright © 2025 by the Authors, Published by Program Studi : Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi Informasi Universitas Sari Mutiara Indonesia. This is an open access article under the CC BY-SA Licence ([Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)).

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi saat ini memegang peranan penting dalam meningkatkan kinerja sehingga dapat menghasilkan, hasil yang lebih baik dengan waktu yang lebih cepat. saat ini, smartphone atau yang sering disingkat dengan HP merupakan sebuah alat yang digunakan untuk komunikasi yang sangat dibutuhkan untuk setiap kegiatan aktivitas manusia alat seluler sering digunakan untuk transaksi bisnis, penjualan, pembelian, untuk informasi serta banyak lagi kegunaanya[1].

Semakin banyak manfaat yang diberikan oleh alat komunikasi, maka akan ada pula kendala yang akan dihadapi contoh tiba-tiba alat komunikasi terjatuh dan padam tidak bisa dihidupkan sama sekali atau terus-menerus mencari sinyal (searching signal) karena tidak dapat menangkap dan mengunci jaringan, maka dapat mengakibatkan ponsel tersebut tidak bermanfaat serta tidak berfungsi, padahal ponsel tersebut belum lama dibeli. Tetapi jika ponsel tersebut masih bergaransi, tentunya hal ini tidak menjadi masalah. Bagaimana jika sudah lewat masa garansi. Berarti sudah tidak mendapat jaminan kerusakan. Oleh sebab itu untuk mengatasinya, harus mengetahui jenis kerusakan yang terjadi serta cara memperbaiki atau mengatasinya[2].

Dalam dunia perbaikan atau servis kerusakan pada smartphone diperlukan pengetahuan dan ketelitian yang akurat. Hal ini disebabkan karena antara komponen satu dengan yang lainnya saling mempengaruhi fungsi kinerjanya. Jika keliru menganalisa maka akan menyebabkan kerusakan yang fatal. Kerusakan pada smartphone bisa terjadi pada perangkat lunak (Software) ataupun perangkat kerasnya. Kerusakan software bisa diperbaiki dengan menggunakan sebuah alat Boc Flasher. Sementara jika kerusakan terjadi perangkat keras (Hardware) maka akan diperlukan pemeriksaan yang akurat [3].

Kendalanya, tidak semua orang mengetahui atau mempunyai keahlian dibidang perbaikan ponsel yang rusak. Sebagai pengguna yang awam dengan masalah kerusakan pasti akan merasa kesulitan. Mau memperbaiki sendiri, dikhawatirkan akan menambah kerusakan yang terjadi. Dan pada saatnya, pasti akan mengunjungi counter-counter ponsel terdekat. Padahal tidak semua counter-counter ponsel tersebut dapat memperbaikinya. Sebaliknya counter tersebut akan memberikan barang tersebut pada counter yang memang khusus hanya menerima perbaikan ponsel[4].

Keamanan dalam penggunaan alat komunikasi sangat penting untuk diperhatikan agar bisa segera mengantisipasi jika pada suatu saat tiba-tiba alat komunikasi mengalami kerusakan maka pengguna dapat memperbaiki sendiri alat komunikasinya. Upaya diadakannya pelatihan reparasi alat komunikasi adalah agar menciptakan pengetahuan baru pada pemuda karang taruna sekaligus agar pemuda karang taruna dapat membuka usaha untuk perbaikan alat komunikasi sehingga pemuda karang taruna mendapatkan pemasukkan untuk membantu ekonomi keluarga.

2. Metode

Kegiatan pelaksanaan pelatihan reparasi smartphone untuk meningkatkan keterampilan pemuda karang taruna desa Jati Sari Kabupaten Langkat dilakukan dengan beberapa metode.

1. Tahap kegiatan meliputi, observasi lapangan, penentuan tanggal pelaksanaan, persiapan alat dan bahan edukasi dan pelayanan
2. Tahap pelaksanaan, meliputi kegiatan edukasi kreatif melalui penyuluhan dengan metode ceramah dan demonstrasi terkait yang memberikan penjelasan kepada pemuda karang taruna dalam upaya memperbaiki smartphone.
3. Tahap evaluasi dilakukan untuk menilai atau mengevaluasi kegiatan pengabdian masyarakat berupa edukasi dan post-test dengan memberikan kuisioner yang bertanya tentang pemahaman terkait reparasi smartphone, dan memberikan kesempatan kepada karang taruna untuk melakukan reparasi smartphone dengan mengganti LCD pada smartphone.

Alat dan Bahan Yang Digunakan

Komponen utama yang dibutuhkan dalam pelatihan pada reparasi smartphone adalah.

1. Media pelatihan yang digunakan (alat tulis, Smartphone yg tidak bisa hidup, LCD Smartphone toolset)
2. Kertas yang berisikan tentang kuesioner pada saat reparasi smartphone
3. Kamera untuk mengambil dokumentasi.

Langkah-Langkah Kegiatan

Langkah-langkah kegiatan yang dilakukan adalah Persiapan pelaksanaan kegiatan, Pembukaan dan Perkenalan, Pemaparan Materi dari narasumber, demonstrasi reparasi smartphone, Tanya jawab dan diskusi, Arahan atau Masukan dari Dosen Pembimbing dan evaluasi.

Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat berupa post-test dengan memberikan kuisioner yang bertanya tentang pemahaman terkait pemahaman reparasi smartphone dan cara praktik memasang LCD.

3. Hasil

Pemberian Informasi dengan Metode Ceramah Pada tahapan ini kegiatan dimulai dengan memberikan materi tentang apa itu reparasi smartphone, pentingnya memeriksa dengan teliti kondisi smartphone agar proses reparasi dapat berjalan dengan baik.

Pengukuran Pengetahuan

Pada tahapan ini kegiatan dilakukan untuk mengukur apakah ada peningkatan pengetahuan pada pemuda karang taruna yang sudah telah diberikan materi-materi yang telah diberikan oleh narasumber. Pengukuran pengetahuan dilakukan dengan menyebarkan kuesioner yang telah disusun dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan tentang reparasi smartphone. Pengukuran pengetahuan dilakukan sebanyak dua kali, sebelum dan sesudah ceramah dilakukan, kemudian membandingkan hasilnya apakah ada peningkatan pengetahuan atau tidak.



Gambar 1. Pemaparan Materi





Gambar 2. pemuda karang taruna melakukan demonstrasi mengganti LCD smartphnone

4. Pembahasan

Pengetahuan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam pembentukan seseorang, pengetahuan adalah hasil tahu, ini akan terjadi setelah seseorang melakukan pengamatan terhadap suatu benda. Pengamatan ini terjadi melalui panca indera manusia, seperti pendengaran, penglihatan, dan peraba[5]. Pengetahuan responden dalam penelitian ini adalah pengetahuan pemuda karang taruna tentang reparasi smartphone. Pengetahuan pemuda karang taruna sangat penting untuk menghasilkan lapangan kerja baru dan menambah penghasilan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan pemuda karang taruna dalam mereparasi smartphone yang termasuk kategori pengetahuan baik. Hal ini disebabkan sebagian besar pendidikan pemuda karang taruna berada pada tingkat pendidikan SMA/SMK. Selain itu tingginya pengetahuan didapatkan setelah melakukan demonstrasi langsung. Penambahan pengetahuan dapat diperoleh melalui kursus, pelatihan, penyegaran tentang reparasi smartphone perorangan, karena yang diperlukan adalah keterampilan (Djarismawati, 2019)

Kegiatan edukasi ini mampu meningkatkan pengetahuan reparasi smartphone tentang mengedukasi reparasi smartphone tentang pentingnya praktik reparasi smartphone dalam persiapan, untuk meningkatkan kesadaran mereka akan efeknya terhadap kebutuhan ekonomi. dengan meningkatkan pemahaman tentang pentingnya pelatihan reparasi smartphone agar dapat menambah pemasukkan.

5. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini terlaksana dengan baik. dan hasil dari pelatihan menunjukkan hasil dimana pemuda karang taruna dapat mereparasi LCD dari Smartphone dengan baik dan pemuda karang taruna juga berantusias untuk mengikuti kegiatan. Hal ini umumnya disebabkan karena pemuda karang taruna ingin menciptakan wirausaha sehingga para pemuda karang taruna termotivasi.

6. Saran

Diharapkan kepada pemuda karang taruna dapat mengaplikasikan secara berlanjut edukasi yang telah diberikan untuk meningkatkan pengetahuan mengenai reparasi smartphone.

7. Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada

1. Ibu Dr. Ivan Eliasabeth Purba, M.Kes selaku Rektor Universitas Sari Mutiara Indonesia
2. Ibu Dr. Vivi Purwandi, M.Si selaku Dekan Fakultas Sains Teknologi Dan Informasi.
3. Bapak Adiansah, M.Si selaku Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Sari Mutiara Indonesia
4. Bapak Mhd Aldi Primasyukra, MT sebagai Sebagai Penanggung Jawab Pengabdian Masyarakat
5. Bapak Kepala Desa Bandar Setia , yang telah membantu terlaksananya pengabdian masyarakat

8. Referensi

1. Purwadi Budi Santoso¹, Dodhy Cucu Sukmawan Sistem Pakar Diagnosis Kerusakan Pada Telepon Seluler (Handphone), JULI 2020. ISU Teknologi Stt Mandala VOL.15 NO. P-ISSN 1979-4819 E-ISSN 2599-1930.
2. David Hendra. Cara Mudah dan Praktis Memperbaiki Handphone. Semarang: Multiflash, 2005.
3. Sriwijaya dan Mohamad Alfa, Panduan Menjadi Teknisi Handphone, Jakarta: Kawan Pustaka, 2006.
4. Sony Daniswara dan Riyan, Mencari dan Memperbaiki Kerusakan Handphone, Jakarta: Kawan Pustaka, 2004
5. Vika, H. 2006. Tpis and Trik Betulin HP. Yogyakarta, Indonesia Cerdas.